

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik, khususnya keterampilan membaca dan menganalisis teks sastra. Somadayo (2011, hlm. 9) menyatakan bahwa membaca merupakan proses memperoleh makna dari teks dengan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki pembaca. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menganalisis teks sastra perlu dirancang secara sistematis agar peserta didik mampu memahami teks secara mendalam, tidak hanya pada tataran permukaan. Salah satu jenis teks sastra yang dipelajari di kelas X adalah teks hikayat. Teks hikayat merupakan karya sastra lama yang sarat dengan nilai-nilai budaya, moral, dan kearifan lokal, sehingga penting dipahami oleh peserta didik sebagai bagian dari pembentukan karakter dan apresiasi sastra. Namun, pada praktiknya, pembelajaran menganalisis teks hikayat sering kali menghadapi berbagai kendala.

Berdasarkan pengalaman pembelajaran di kelas X SMAN 1 Banjaran, kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks hikayat masih tergolong rendah. Nurgiyantoro (2018, hlm. 391) menjelaskan bahwa kemampuan analisis teks sastra menuntut pemahaman terhadap struktur, unsur intrinsik, serta keterkaitan makna yang terkandung di dalam teks. Jika peserta didik tidak dibimbing melalui strategi pembelajaran yang tepat, maka proses analisis teks sastra akan menjadi sulit dan kurang bermakna. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi teks, mengidentifikasi struktur, serta menemukan unsur intrinsik dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain bahasa teks hikayat yang cenderung klasik, panjang teks yang relatif kompleks, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti ceramah dan penugasan tertulis semata, membuat peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif turut memengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks sering kali tidak mampu menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka cenderung pasif dan kurang terlibat secara optimal. Padahal, pembelajaran abad ke-21 menuntut adanya inovasi metode dan media pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan, kreativitas, serta pemahaman bermakna peserta didik.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Genre-Based Approach* (GBA). Menurut Hyland (2007, hlm. 150-153), *Genre-Based Approach* merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang berfokus pada pemahaman genre teks melalui konteks sosial, tujuan komunikatif, struktur teks, dan ciri kebahasaannya. Pendekatan ini menekankan proses pembelajaran yang bertahap dan terarah sehingga peserta didik dapat memahami teks secara utuh. Metode GBA menekankan pembelajaran berbasis genre teks melalui tahapan yang sistematis, yaitu *Building Knowledge of the Field*, *Modeling of the Text*, *Joint Construction of the Text*, dan *Independent Construction of the Text*. Melalui tahapan tersebut, peserta didik dibimbing secara bertahap untuk memahami konteks, struktur, dan ciri kebahasaan teks hikayat, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan analisis teks secara lebih mendalam dan terstruktur.

Agar penerapan metode GBA lebih efektif, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, salah satunya adalah media *scrapbook*. Arsyad (2019, hlm. 29-30) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan, meningkatkan perhatian, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Media *scrapbook* sebagai media visual kreatif dapat membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Media *scrapbook* merupakan media visual yang memadukan teks, gambar, warna, dan elemen kreatif lainnya, sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi secara konkret dan menyenangkan. Dalam pembelajaran menganalisis teks hikayat, media *scrapbook* dapat digunakan sebagai sarana untuk menyajikan ringkasan teks, struktur hikayat, unsur intrinsik, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Penggunaan media *scrapbook* juga mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif, dan bekerja sama dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode *Genre-Based Approach* dan penggunaan media pembelajaran kreatif mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Emilia (2011, hlm. 21) mengemukakan bahwa penerapan GBA dalam pembelajaran bahasa terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap struktur dan fungsi sosial teks. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan kreatif dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pembelajaran teks non-sastra atau keterampilan menulis, serta jarang mengombinasikan metode *Genre-Based Approach* dengan media scrapbook dalam pembelajaran menganalisis teks sastra, khususnya teks hikayat. Selain itu, penelitian yang secara spesifik dilaksanakan pada konteks kelas X SMA dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar tertentu, seperti di SMAN 1 Banjaran, masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media scrapbook dalam pembelajaran menganalisis teks hikayat di kelas X SMAN 1 Banjaran. Penelitian ini tidak hanya menelaah hasil belajar peserta didik, tetapi juga proses pembelajaran yang meliputi keaktifan dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menganalisis Teks Hikayat dengan Metode *Genre-Based Approach* Berbantuan Media Scrapbook di Kelas X SMAN 1 Banjaran”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran teks hikayat, serta menjadi alternatif solusi bagi guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang harus diteliti sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik kelas X SMAN 1 Banjaran dalam menganalisis teks hikayat masih rendah.
2. Pembelajaran teks hikayat masih menggunakan metode dan media yang kurang variatif sehingga peserta didik kurang aktif.
3. Efektivitas metode *Genre-Based Approach* berbantuan media scrapbook dalam pembelajaran menganalisis teks hikayat belum diketahui.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik kelas X SMAN 1 Banjaran dalam menganalisis teks hikayat masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif sehingga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang inovatif, yaitu *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*, untuk mengetahui efektivitasnya dalam pembelajaran menganalisis teks hikayat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan peserta didik kelas X SMAN 1 Banjaran dalam menganalisis teks hikayat melalui penerapan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*?
2. Bagaimana keaktifan peserta didik kelas X SMAN 1 Banjaran dalam pembelajaran menganalisis teks hikayat dengan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*?
3. Apakah metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook* efektif dalam meningkatkan kemampuan menganalisis teks hikayat peserta didik kelas X SMAN 1 Banjaran?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keaktifan peserta

didik kelas X SMAN 1 Banjaran dalam menganalisis teks hikayat melalui penerapan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*. Selain itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji efektivitas metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks hikayat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai proses dan hasil pembelajaran menganalisis teks hikayat melalui penerapan metode dan media tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas X SMAN 1 Banjaran dalam menganalisis teks hikayat melalui penerapan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*.
2. Untuk mendeskripsikan keaktifan peserta didik kelas X SMAN 1 Banjaran dalam pembelajaran menganalisis teks hikayat dengan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*.
3. Untuk mendeskripsikan keefektivitas metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan menganalisis teks hikayat peserta didik kelas X SMAN 1 Banjaran.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai penerapan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook* dalam pembelajaran menganalisis teks hikayat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran teks sastra di tingkat SMA.

2. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun dinas pendidikan, dalam merumuskan kebijakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mendorong penerapan metode dan media pembelajaran inovatif. Hasil penelitian ini juga dapat mendukung pengembangan kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran teks sastra sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis teks hikayat menggunakan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan akademik dan profesional dalam bidang penelitian pendidikan Bahasa Indonesia.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan dalam menganalisis teks hikayat serta menumbuhkan keaktifan dan motivasi belajar melalui penerapan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*. Selain itu, pembelajaran yang lebih menarik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi, struktur, dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi pendidik dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran menganalisis teks hikayat menggunakan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pendidik untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta mendorong pendidik untuk

menerapkan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan pembandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji metode *Genre-Based Approach* dan penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

e. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan, khususnya sekolah, dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program pembelajaran, peningkatan kompetensi pendidik, serta penyediaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif guna mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Berdasarkan manfaat penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi berbagai pihak. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga memberikan dampak positif bagi peserta didik, pendidik, peneliti, lembaga pendidikan, serta pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menganalisis teks hikayat melalui penerapan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung terciptanya pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif, inovatif, dan bermakna.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah istilah pada judul penelitian yang bertujuan untuk memberitahu makna pada setiap kata yang ada dalam judul penelitian dan memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan suatu masalah. Definisi operasional adalah istilah pada judul penelitian yang bertujuan untuk memberitahu makna pada setiap kata yang ada dalam judul penelitian dan memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan suatu masalah yang dituju. Penelitian ini berjudul "Pembelajaran Menganalisis Teks Hikayat Dengan Metode *Genre-Based Approach* Berbantuan Media *Scrapbook* Dikelas X SMAN 1 Banjaran." Untuk memahami rumusan judul

penelitian ini, penulis akan menjelaskan pengertian dan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut.

Untuk memahami rumusan judul penelitian ini, peneliti akan menjelaskan pengertian dan istilah yang diberlakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, sehingga peserta didik mengalami perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara optimal.
2. Menganalisis adalah kegiatan berpikir tingkat tinggi yang dilakukan dengan cara menguraikan suatu objek, peristiwa, atau teks ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami struktur, hubungan antar unsur, serta makna yang terkandung di dalamnya secara logis dan sistematis, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.
3. Teks hikayat adalah karya sastra lama berbentuk prosa yang menceritakan kisah tokoh-tokoh tertentu dengan latar kehidupan kerajaan, kepahlawanan, atau keajaiban, serta disajikan secara imajinatif dan berfungsi sebagai sarana hiburan sekaligus penyampaian nilai-nilai moral, budaya, dan keteladanan kepada pembaca.
4. Metode *Genre-Based Approach* adalah metode pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman genre teks dengan memperhatikan konteks sosial, tujuan komunikatif, struktur teks, dan ciri kebahasaannya. Metode ini dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, yaitu *Building Knowledge of the Field*, *Modeling of the Text*, *Joint Construction of the Text*, dan *Independent Construction of the Text*, yang bertujuan membimbing peserta didik secara bertahap agar mampu memahami, menganalisis, dan menggunakan suatu genre teks secara tepat dan bermakna.
5. Media *scrapbook* adalah media pembelajaran visual berbentuk kumpulan halaman yang memuat teks, gambar, dan elemen kreatif yang berkaitan dengan materi teks hikayat. Secara operasional, media *scrapbook* digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami isi, struktur, dan unsur teks hikayat, serta diukur melalui penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dan keterlibatan peserta didik saat memanfaatkan media tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis teks hikayat dengan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook* merupakan upaya pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan terarah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis teks hikayat. Penerapan metode dan media tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan bermakna, serta menjadi dasar yang jelas dalam pelaksanaan dan pengukuran variabel penelitian.

G. Sistematika Skripsi

Skripsi berjudul "Pembelajaran Menganalisis Teks Hikayat Dengan Metode *Genre-Based Approach* Berbantuan Media *Scrapbook* di Kelas X SMAN 1 Banjaran". Terdapat di bagian awal skripsi, penulis menyampaikan judul skripsi, pernyataan persetujuan, daftar isi, daftar tabel, serta daftar gambar. Di dalam bagian isi, penulis menyusun skripsi yang terbagi menjadi 5 bab. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi operasional yang digunakan sebagai batasan dan penjelasan istilah dalam penelitian. Bab ini memberikan gambaran awal mengenai alasan dan arah dilaksanakannya penelitian.

Bab II Kajian Teoretis dan Hipotesis Penelitian memuat landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi hakikat pembelajaran, hakikat menganalisis, teks hikayat, metode *Genre-Based Approach*, dan media *scrapbook*. Selain itu, bab ini juga menguraikan pembelajaran menganalisis teks hikayat dengan metode *Genre-Based Approach* berbantuan media *scrapbook*, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian yang menjadi dasar pengujian dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan rancangan dan jenis penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian. Bab ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-

langkah penelitian yang ditempuh agar penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis dan terarah.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data, meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini, hasil penelitian dianalisis dan dikaitkan dengan landasan teori serta temuan penelitian sebelumnya.

Bab V Simpulan dan Saran berisi simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta saran yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait, seperti pendidik, peserta didik, lembaga pendidikan, dan peneliti selanjutnya. Bab ini menjadi penutup yang merangkum keseluruhan hasil penelitian dan implikasinya.